

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
SMK KOPERASI YOGYAKARTA,
Jalan Kapas 1 Nomor 5 Semaki , Umbulharjo, Yogyakarta
15 September 2017 s.d 15 November 2017

Disusun dan Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan dalam Menempuh

Mata Kuliah PLT

Dosen Pembimbing PLT: Drs.Mardiyatmo, M.Pd.



Disusun Oleh:
MANGGAR GENDRO BIYEN WAHYONO
NIM 14206241008
PENDIDIKAN SENI RUPA

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, selaku pembimbing PLT mengesahkan laporan kegiatan PLT di SMK Koperasi Yogyakarta dan menerangkan bahwa :

Nama : **MANGGAR GENDRO BIYEN WAHYONO**

NIM : **14206241008**

Program Studi : **Pendidikan Seni Rupa**

Jurusan : **Pendidikan Seni Rupa**

Fakultas : **Fakultas Bahasa dan Seni**

Telah melaksanakan kegiatan PLT Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2017 di SMK Koperasi Yogyakarta, pada tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 dan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan kegiatan tersebut.

Demikian pengesahan ini dibuat agar dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.


Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PLT

Guru Pembimbing


Drs. Mardiyatmo, M.Pd.
NIP 19571005 198703 1 002


Giriluhita R, S.Sn
NIP


Mengesahkan,

Kepala Sekolah
SMK Koperasi Yogyakarta

Koordinator PLT
SMK Koperasi Yogyakarta



Edy Susanto, S.Pd
NIP -


Noor Rochmah, S.Pd
NIP -

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat, karunia, hidayah, serta petunjukNya, sehingga penyusunan laporan akhir Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMK Koperasi Yogyakarta terhitung mulai tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017 dapat terselesaikan dengan baik. Laporan PLT ini bertujuan untuk memberikan informasi terkait dengan seluruh kegiatan PLT individu yang telah penulis laksanakan di SMK Koperasi Yogyakarta.

Penyusun menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dan pengarahan dari berbagai pihak, maka pelaksanaan PLT tidak dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung pelaksanaan PLT ini, antara lain kepada:

1. Orang tua penyusun yang telah memberikan segala doa ,dukungan dan semangat kepada penulis.
2. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., selaku Rektor UNY yang telah memberikan fasilitas kepada mahasiswa berupa kegiatan PLT sebagai media mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan dan mengabdikan ilmu di bidang pendidikan.
3. Ketua LPPMP beserta staf yang telah memberikan semua informasi pelaksanaan PLT di sekolah.
4. Drs.Mardiyatmo, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Lapangan Pamong yang telah bersedia mendampingi, membimbing, dan memotivasi penyusun untuk melakukan yang terbaik selama proses PLT UNY 2017 di SMK Koperasi Yogyakarta.
5. Drs.Mardiyatmo, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Lapangan PLT yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan kepada penyusun dalam melaksanakan PLT.
6. Edy Susanto,S.Pd, selaku Kepala Sekolah SMK Koperasi Yogyakarta yang telah menerima dan memberikan ijin kepada penyusun dan rekan-rekan kelompok PLT untuk melaksanakan PLT di SMK Koperasi Yogyakarta.
7. Noor Rochmah,S.Pd., selaku Koordinator PLT di SMK Koperasi Yogyakarta yang telah memberikan bantuan bimbingan dan pengarahan.
8. Giriluhita Rc,S.Pd , selaku guru pembimbing yang sudah dengan sabar memberikan bimbingan, dukungan, dan motivasi sehingga penyusun dapat melaksanakan PLT dengan baik.
9. Seluruh guru dan karyawan di SMK Koperasi Yogyakarta yang telah memberi dukungan.
10. Siswa-siswi SMK Koperasi Yogyakarta yang dengan ikhlas bekerjasama yang baik.

11. Teman-teman seperjuangan PLT UNY 2017 yang saling mendukung, memberikan semangat, dan bekerjasama sehingga pelaksanaan PLT terasa ringan dan menyenangkan.
12. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PLT yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Demikian laporan ini disusun. Penyusun menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, baik saran maupun kritik yang membangun sangat penyusun harapkan demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk semua pihak.

Yogyakarta, 15 November 2017

Penyusun,

Manggar Gendro Biyen Wahyono
NIM 1426241008

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK	vii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	3
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT	9
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	12
A. Persiapan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)	12
1. Micro Teaching (Pengajaran Mikro).....	12
2. Pembekalan PLT	13
3. Observasi Sekolah.....	14
4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran	15
B. Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)	15
1. Persiapan Mengajar Terbimbing.....	15
2. Pelaksanaan Praktik Mengajar Terbimbing	16
3. Perangkat Pembelajaran	17
4. Metode Pembelajaran.....	18
5. Media Pembelajaran.....	19
6. Penyusunan Evaluasi Pembelajaran.....	20
7. Umpan Balik dari Guru Pembimbing	20
C. Analisis Hasil dan Refleksi	21
1. Hasil Praktik Mengajar.....	21
2. Hambatan dalam Pelaksanaan PLT.....	22
3. Usaha untuk Mengatasi Hambatan.....	24
4. Refleksi Pelaksanaan PLT.....	23
BAB III. PENUTUP.....	24
A. Kesimpulan	24
B. Saran.....	25
DAFTAR PUSTAKA.....	26
LAMPIRAN	27

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Format Observasi Kondisi Sekolah
- Lampiran 2. Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik
- Lampiran 3. Matriks Pelaksanaan Program PLT Individu
- Lampiran 4. Catatan Harian PLT
- Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 6. Jadwal Praktik Mengajar PLT
- Lampiran 7. Daftar Hadir Siswa
- Lampiran 8. Karya Siswa
- Lampiran 9. Jadwal Pelajaran SMK Koperasi Yogyakarta
- Lampiran 10. Kalender Akademik SMK Koperasi Yogyakarta
- Lampiran 11. SK Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMK Koperasi Yogyakarta
- Lampiran 12. Serapan Dana PLT Individu
- Lampiran 13. Dokumentasi Kegiatan PLT

PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT) 2017
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK KOPERASI YOGYAKARTA

Oleh:
Manggar Gendro Biyen Wahyono
14206241008

ABSTRAK

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), terutama di jurusan Pendidikan Seni Rupa. Usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini mata kuliah lapangan seperti Mata Kuliah Praktik Lapangan Terbimbing.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) tahun 2017 yang berlokasi di SMK Koperasi Yogyakarta telah dilaksanakan oleh mahasiswa UNY pada tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Kegiatan PLT bertujuan melatih mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah didapatkan di bangku perkuliahan ke dalam suatu proses pembelajaran nyata sesuai dengan bidang studinya. Sehingga mahasiswa diharapkan memperoleh pengalaman yang dapat digunakan sebagai bekal untuk mengembangkan kompetensinya di masa yang akan datang sebagai seorang guru atau pendidik.

Pelaksanaan PLT terdiri atas tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan analisis hasil. Tahap persiapan meliputi *micro teaching* dan pembekalan PLT yang dilaksanakan di kampus UNY sebelum penerjunan ke lapangan. Pelaksanaan PLT di SMK Koperasi Yogyakarta meliputi kegiatan non-mengajar dan mengajar. Kegiatan mengajar meliputi penyusunan RPP, praktik mengajar terbimbing, pembuatan soal evaluasi, dan konsultasi pembimbing. Tahap analisis hasil meliputi hambatan, solusi, dan refleksi.

Dalam pelaksanaan PLT, praktikan melaksanakan 12 kali praktik mengajar terbimbing, dengan alokasi praktik sebanyak 6 kali di kelas X DKV dan 1 kali di masing-masing kelas kelas X Akuntansi 1, X Akuntansi 2, X Akuntansi 3, X Pemasaran 1 dan X Pemasaran 2. Selama 12 kali pertemuan tersebut, praktikan membuat sebanyak 7 RPP dengan 3 Kompetensi Dasar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006). Pelaksanaan program PLT di SMK Koperasi Yogyakarta telah terselesaikan dengan baik oleh praktikan selama kurun waktu yang ditentukan. Dalam pelaksanaannya program PLT masih terdapat beberapa kendala yang perlu diselesaikan, sehingga kegiatan masih membutuhkan tindak lanjut untuk kegiatan PLT pada periode berikutnya.

Kata Kunci: *PLT, Praktik Mengajar Terbimbing, SMK Koperasi Yogyakarta*

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan pada zaman ini. Pendidikan sangat menentukan kehidupan manusia untuk dapat bertahan hidup di masyarakat. Pentingnya pendidikan ini menuntut adanya peningkatan kualitas mutu pendidikan. Kehidupan masyarakat yang semakin berkembang juga membuat kompetisi di dunia global semakin meningkat serta membutuhkan tunjangan dari kinerja pendidikan yang lebih bermutu.

Kinerja pendidikan yang bermutu tinggi juga dipengaruhi oleh kinerja guru sebagai salah satu subjek pendidikan. Guru sebagai tenaga profesional merupakan salah satu penentu pendidikan yang berkualitas. Guru tidak hanya berlaku sebagai pengajar semata, akan tetapi guru sebagai tenaga profesional bertugas melaksanakan dan merencanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004: 8). Tugas dan fungsi guru tersebut yang menggambarkan indikator ketercapaian guru yang profesional.

Indikator ketercapaian guru untuk menjadi profesional haruslah ada usaha-usaha yang mendukungnya. Guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, salah satu bentuknya adalah melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Salah satu bentuk bekal keterampilan mengajar guru antara lain adalah Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang biasanya wajib dilaksanakan oleh mahasiswa sarjana pendidikan. Dengan adanya PLT ini dapat menjadi salah satu usaha pencapaian kompetensi bagi para calon guru dalam upayanya untuk ikut andil dalam membangun dan meningkatkan kualitas pendidikan yang pada akhirnya akan mewujudkan sumber daya manusia yang tangguh dan mampu bersaing di era global seperti sekarang ini.

Program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu program yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa. Sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan, mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta diharapkan mampu mendapat pengalaman di lapangan demi memantapkan ilmu yang didapatkan di kelas. Pada program PLT 2017, penyusun mendapatkan tempat pelaksanaan PLT di SMK Koperasi Yogyakarta yang beralamat di Jalan Kapas No.5 Yogyakarta . PLT ini terdapat dalam mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa untuk mendapat gelar sarjana pendidikan.

Adapun tujuan dari pelaksanaan PLT yang tercantum pada panduan PLT UNY periode 2017 sebagai berikut.

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan.
4. Memacu pengembangan sekolah atau lembaga dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri.
5. Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah dan lembaga pendidikan terkait.

SMK Koperasi Yogyakarta menjadi salah satu lokasi PLT Mahasiswa UNY . Sebagai sekolah sasaran , diharapkan pasca program PLT akan memeberikan dampak langsung baik secara fisik maupun non-fisik.

A. Analisis Situasi

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan pada tanggal 7-14 Maret 2017 telah dilakukan pengamatan lingkungan sekolah oleh mahasiswa PLT UNY, baik lingkungan fisik maupun non-fisik. Secara umum kondisi SMK Koperasi Yogyakarta sudah baik. Memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk menyelenggarakan pendidikan dengan baik.

Kegiatan observasi lingkungan sekolah dimaksudkan agar mahasiswa PLT mempunyai gambaran yang jelas mengenai situasi dan kondisi baik yang menyangkut keadaan fisik maupun nonfisik, norma, dan tata tertib serta kegiatan yang ada di SMK Koperasi Yogyakarta. Adapun hasil-hasil yang diperoleh melalui kegiatan observasi adalah sebagai berikut.

1. Profil SMK Koperasi Yogyakarta

SMK Koperasi Yogyakarta didirikan pada tanggal 19 Juli 1958 atas pemikiran Dr.Mohammad Hatta (Proklamator Indonesia) dan diresmikan dengan nama SMEA Koperasi. Pada tahun 1961 berubah menjadi sekolah kedinasan dengan nama SKOPMA NEGARA berstatuskan negeri. Kemudian pada tahun 1997 berganti nama menjadi SMK Koperasi Yogyakarta beralamatkan di Jalan Kapas 1 No.5 Umbulharjo ,Yogyakarta.

a. Manajemen SMK Koperasi Yogyakarta:

Ketua Umum Yayasan : Drs.H. Rohadi

Kepala Sekolah : Edy Susanto, S.Pd

Ketua Komite Sekolah : H. Achiyat, BA

b. Visi SMK Koperasi Yogyakarta:

Mewujudkan SMK Koperasi yang mampu menghasilkan insan Koperasi yang berakhlak mulia, mandiri, profesional dan kompeten.

c. Misi SMK Koperasi Yogyakarta:

1) Menanamkan nilai-nilai keimanan dan budi luhur.

2) Menyiapkan SDM yang berjiwa koperasi yang produktif, adaptif,kreatif dan inovatif di manapun berada.

3) Mengembangkan SDM yang profesional di berbagai jenis pekerjaan sejalan dengan perkembangan IPTEK dan tuntutan kerja.

4) Memberikan pengetahuan keterampilan dan pengembangan diri untuk berwirausaha.

5) Mengembangkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan.

d. Program Keahlian SMK Koperasi Yogyakarta:

1) Jurusan Akuntansi

2) Jurusan Pemasaran

3) Jurusan Desain Komunikasi Visual (DKV)

2. Hasil Observasi Sekolah

a. Kondisi Fisik Sekolah

Fasilitas yang dimiliki SMK Koperasi Yogyakarta secara umum dapat dikatakan baik dan layak untuk mendukung proses belajar mengajar. SMK Koperasi Yogyakarta memiliki fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah. Fasilitas yang ada di SMK Koperasi Yogyakarta sebagai berikut.

1) Ruang kelas

SMK Koperasi Yogyakarta memiliki 20 ruang kelas terdiri dari kelas X, XI, dan XII. Secara keseluruhan ruang kelas sudah memiliki fasilitas yang baik, diantaranya adalah tersedianya papan tulis */whiteboard* , meja, kursi, LCD, proyektor, speaker pengumuman.

Disetiap ruang kelas telah tersedia buku administrasi kelas, berupa buku presensi, papan pengumuman kelas. Dan disediakan peralatan berupa spidol dan penghapus untuk pembelajaran di kelas.

2) Ruang guru

SMK Koperasi Yogyakarta memiliki ruang guru yang cukup luas dan mampu menampung semua tenaga pendidik . Ruang guru SMK Koperasi Yogyakarta digunakan sebagai tempat transit dan bekerja guru. Ruang Guru SMK Koperasi Yogyakarta memiliki fasilitas yang sudah lengkap diantaranya meja, kursi, rak, alat cetak, komputer, dan peralatan penunjang lain. Ruangan selalu tertata rapi dan bersih. Sehingga memberikan kenyamanan untuk bekerja bagi guru SMK Koperasi Yogyakarta.

3) Ruang kepala sekolah

Ruang Kepala Sekolah SMK Koperasi Yogyakarta digunakan sebagai tempat kerja kepala sekolah dan digunakan untuk menerima tamu sekolah yang berkepentingan . Ruang kepala sekolah telah memiliki fasilitas yang baik.

4) Ruang WKS/K3

Ruangan ini ditempati oleh kepala jurusan program akuntansi, pemasaran dan DKV. Selain itu ruang ini juga ditempati oleh Waka Kurikulum dan Kesiswaan.

5) Ruang Yayasan

Ruang Yayasan terletak berdampingan dengan ruang kepala sekolah, digunakan oleh pengurus yayasan ketika melakukan kegiatan disekolah.

6) Ruang Bimbingan Konseling

Ruang Bimbingan Konseling SMK Koperasi Yogyakarta terletak di sudut barat sekolah atau berada di samping masjid sekolah. Ruangan ini digunakan sebagai ruang bimbingan bagi siswa SMK Koperasi Yogyakarta. Ruangan ini memiliki sarana prasarana yang baik dan lengkap seperti meja, kursi, almari, kipas, papan pengumuman, dan perlengkapan penunjang lainnya.

7) Ruang Tata Usaha (TU)

Ruang TU SMK Koperasi Yogyakarta terletak di gedung utama bagian depan. Ruang TU sebagai tempat untuk administrasi sekolah. Ruangan tertata dengan baik serta dilengkapi dengan fasilitas sarana dan prasana yang lengkap. Sebagai ruang utama administrasi ruangan ini menyimpan dokumen-dokumen fisik sekolah berupa arsip dan perlengkapan lainnya.

8) Ruang perpustakaan

Perpustakaan SMK Koperasi Yogyakarta memiliki buku-buku yang cukup memadai, di antaranya adalah buku mata pelajaran, referensi, bacaan, fiksi, non-fiksi, kliping, majalah, dan lain sebagainya. Kapasitas ruang masih dalam taraf pengembangan, sehingga ruang perpustakaan belum tertata dengan sempurna. Antusiasme siswa untuk membaca di perpustakaan masih tergolong rendah, hal ini dapat dilihat dari presensi pengunjung perpustakaan. Sebagian besar siswa hanya untuk meminjam buku pelajaran yang akan digunakan saat KBM.

9) Ruang laboratorium

SMK Koperasi Yogyakarta memiliki 7 laboratorium , diantaranya adalah laboratorium akuntansi, laboratorium praktik akuntansi, laboratorium KKPI, laboratorium Pemasaran, laboratorium Bahasa, laboratorium Desain Grafis, dan laboratorium Fotografi. Secara keseluruhan laboratorium dalam kondisi baik dan terawat.

10) Tempat Ibadah

SMK Koperasi Yogyakarta memiliki ruang ibadah bagi umat Islam berupa masjid dengan nama Masjid AT-Tarbiyah. Masjid dapat menampung kurang lebih 200 jamaah. Masjid digunakan oleh guru, karyawan dan siswa untuk melakukan ibadah sholat.

Bagi umat Kristen dan Katholik SMK Koperasi Yogyakarta menyediakan ruang kerohanian di dalam kelas.

11) Aula

Untuk menunjang kebutuhan ruang untuk berkumpul, SMK Koperasi Yogyakarta memiliki aula yang cukup luas . Aula SMK Koperasi memiliki fasilitas yang lengkap diantaranya, kursi, LCD, Proyektor, soundsytem, kipas angin. Ruang ini digunakan sebagai tempat pertemuan besar seperti rapat / pertemuan dan kegiatan lain yang membutuhkan ruang luas.

12) Ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

SMK Koperasi Yogyakarta memiliki 2 unit ruang UKS, yaitu untuk siswa laki-laki dan perempuan. UKS digunakan untuk siswa yang sakit. Di setiap ruang telah difasilitasi ranjang dan kasur, kotak obat P3k, meja, kursi, almari, alat timbang dan alat ukur.

13) Ruang OSIS

Ruang OSIS digunakan sebagai tempat aktivitas pengurus OSIS SMK Koperasi serta kegiatan penunjang lainnya seperti penyimpanan peralatan OSIS. Kondisi ruangan dalam keadaan baik.

14) Ruang Pramuka.

Ruang Pramuka digunakan sebagai tempat aktivitas pengurus Dewan Ambalan SMK Koperasi Yogyakarta serta kegiatan penunjang lainnya seperti penyimpanan peralatan Pramuka berupa tongkat, tali temali, alat outbond dan lain sebagainya. Kondisi ruangan dalam keadaan baik.

15) Kamar mandi

SMK Koperasi Yogyakarta memiliki sebanyak 9 ruang kamar mandi terdiri atas 2 kamar mandi guru dan 7 kamar mandi siswa. Letak kamar mandi berada di sudut sekolah, sehingga mudah dijangkau oleh siswa. Kondisi fisik dan kebersihan kamar mandi guru sudah baik, tetapi untuk kamar mandi siswa masih perlu diperhatikan kebersihannya.

16) Tempat parkir

SMK Koperasi Yogyakarta memiliki ruang parkir yang cukup luas untuk menampung kendaraan guru, siswa, karyawan dan tamu . Letak ruang parkir guru berada di area depan gedung utama, sedangkan area parkir siswa berada di bagian belakang sekolah dengan cakupan yang luas.

17) Kantin Sekolah

SMK Koperasi Yogyakarta memiliki tempat kantin sebagai sarana jajan siswa. Kantin sekolah memiliki tempat duduk dan meja untuk siswa saat berkunjung di kantin. Secara umum fasilitas kantin perlu diperhatikan agar kenyamanan pengunjung dapat terjaga dengan baik.

18) Koperasi sekolah

SMK Koperasi Yogyakarta memiliki ruang Koperasi yang menyediakan berbagai kebutuhan baik keperluan sekolah maupun makanan. Koperasi dikelola oleh karyawan . Koperasi dilengkapi dengan bagan SHU untuk memberikan transparansi informasi dana kepada anggota. Kesadaran warga SMK Koperasi Yogyakarta akan koperasi sekolah sudah baik, dapat dilihat dari banyaknya pengunjung di koperasi setiap hari.

19) Ruang penjaga sekolah

Ruang penjaga sekolah berada di pintu masuk utama sekolah. Ruang ini digunakan sebagai pos penjagaan dan sebagai informasi bagi tamu atau pengunjung.

b. Kondisi Nonfisik Sekolah

Selain kondisi fisik yang ada di SMK Koperasi Yogyakarta, observasi juga dilakukan untuk mengetahui kondisi nonfisik sekolah. Kondisi nonfisik sekolah meliputi beberapa hal sebagai berikut.

1) Potensi Peserta Didik

SMK Koperasi Yogyakarta memiliki tiga jurusan bidang keahlian, yaitu jurusan Desain Komunikasi Visual, jurusan Akuntansi dan jurusan Pemasaran . SMK koperasi Yogyakarta memiliki 20 kelas dan 529 siswa dengan rincian sebagai berikut:

No	Jurusan	Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa
1	Akuntansi	X	3	85
		XI	3	78
		XII	3	88
2	Pemasaran	X	2	67
		XI	2	55
		XII	3	68
3	Desain Komunikasi Visual (DKV)	X	1	27
		XI	1	23
		XII	2	38

2) Potensi Guru

Jumlah guru di SMK Koperasi ada 39 orang. Guru-guru di SMK Koperasi Yogyakarta memiliki dedikasi yang tinggi terhadap sekolah. Dari 39 guru, yang sudah menjadi PNS, Guru Tidak Tetap (GTT) dan Guru Tetap Yayasan (GTY). Sebagian besar GTT dan

GTY adalah guru muda yang masih mengabdikan diri di SMK Koperasi Yogyakarta. Mereka diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dan berdedikasi tinggi di SMK Koperasi.

3) Potensi Karyawan

Jumlah karyawan di SMK Koperasi ada 15 orang yang ditempatkan pada keahlian masing-masing, diantaranya adalah staf Tata Usaha, tata kelola buku, kesiswaan, sarana dan prasarana, administrasi kepegawaian, petugas keamanan/*security*,

4) Potensi Yayasan

SMK Koperasi Yogyakarta merupakan sekolah yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Koperasi Yogyakarta (YAPENDIKOPYO). Pengurus yayasan berjumlah 12 orang dan memiliki peran serta tanggungjawab masing-masing.

5) Kurikulum

Dalam kegiatan pembelajaran tahun pelajaran 2017-2018 di SMK Koperasi Yogyakarta menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006

6) Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler yang berada di SMK Koperasi Yogyakarta antara lain: Pramuka, *lifeskill* (menjahit, tata boga, sablon, membatik) dan olahraga (basket, voli, bulutangkis, tenis meja). Akan tetapi kesadaran siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler masih rendah. Sehingga banyak yang belum mengikuti kegiatan ini.

7) Organisasi Kesiswaan

a) OSIS

OSIS SMK Koperasi Yogyakarta sudah terorganisir secara baik, dibawah naungan koordinator Dra,Endang Nurtyas. Kegiatan OSIS memberikan kontribusi besar dalam kegiatan sekolah diantaranya membantu PPDB, PLS, menyambut HUT RI, dan peringatan hari besar lainnya.

b) Dewan Ambalan

Dewan Ambalan SMK Koperasi Yogyakarta bertugas untuk membantu dan mengakomodir kegiatan Pramuka di SMK Koperasi Yogyakarta. Kegiatan Pramuka adalah kegiatan wajib bagi siswa kelas X yang dilaksanakan setiap hari Sabtu sesuai KBM.

c) TONTI (Pleton Inti)

TONTI SMK Koperasi Yogyakarta merupakan organisasi yang bertugas untuk menyiapkan segala kegiatan berkaitan dengan upacara dan menguasai bidang PBB. TONTI bertanggung

jawab akan terlaksananya Pekan Disiplin SMK Koperasi yang diadakan tiap tahun dan diikuti oleh seluruh siswa kelas X.

B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PLT

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi di SMK Koperasi Yogyakarta yang sudah dilakukan, selanjutnya dirumuskan rencana kegiatan dan rancangan program PLT. Adapun rangkaian rancangan kegiatan PLT sebagai berikut.

1. Pengajaran Mikro

Mahasiswa yang boleh mengikuti PLT adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah *Micro Teaching*. Pengajaran Mikro merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa di jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah dalam program PLT.

2. Penyerahan Mahasiswa PLT

Kegiatan penyerahan mahasiswa PLT dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta kepada pihak SMK Koperasi Yogyakarta dilaksanakan pada hari Jum'at, 15 September 2017. Penyerahan dilakukan oleh DPL pamong kepada Kepala Sekolah, Koordinator PLT, dan guru pembimbing PLT di SMK Koperasi Yogyakarta. Setelah diserahkan mahasiswa telah siap melaksanakan PLT selama 2 bulan.

3. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT dilaksanakan oleh LPPMP dan Dosen Pembimbing Lapangan masing-masing sekolah. Pembekalan PLT dilaksanakan berdasarkan fakultas masing-masing. Pembekalan PLT untuk Fakultas Bahasa dan Seni dilaksanakan di Auditorium UNY.

4. Observasi

a. Observasi Proses Belajar Mengajar

Observasi kegiatan belajar mengajar dilaksanakan sebelum pelaksanaan PLT berlangsung. Observasi proses belajar mengajar bertujuan agar mahasiswa dapat menganalisis proses pembelajaran di kelas yang nantinya akan menjadi kelas pelaksanaan mengajar sehingga dapat dilakukan perencanaan tindak lanjut. Observasi kelas dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan dan guru pembimbing masing-masing pada jadwal mata pelajaran yang bersesuaian.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk mengetahui fasilitas sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung proses belajar mengajar di lokasi PLT. Selain itu observasi lingkungan fisik sekolah akan membantu mahasiswa memahami dan beradaptasi dengan lingkungan sekolah.

5. Pelaksanaan PLT

Pelaksanaan PLT dari tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Berdasarkan analisis situasi dan kondisi di SMK Koperasi Yogyakarta, maka disusunlah program-program PLT sebagai berikut.

a. Program PLT

- 1) Konsultasi dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing Lapangan

Dalam melaksanakan PLT, mahasiswa selalu berkonsultasi dan mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan terkait pelaksanaan praktik mengajar dan kendala-kendala yang dihadapi. Konsultasi ini dilakukan secara kondisional dan tidak terstruktur, sesuai kebutuhan.

- 2) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melaksanakan pembelajaran Gambar Teknik, Nirmana, dan Seni Budaya terlebih dahulu mahasiswa menyiapkan RPP yang berisi: materi, metode, dan langkah-langkah pembelajaran sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran. RPP yang dibuat sebanyak 7 buah secara bertahap sesuai dengan kebutuhan praktik pembelajaran di kelas X DKV, X Akuntansi, dan X Pemasaran .

- 3) Praktik Mengajar Mandiri Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan oleh mahasiswa dengan pengawasan dan bimbingan guru pembimbing dengan menyesuaikan jadwal yang telah ditentukan. Mahasiswa praktikan mendapat kesempatan praktik mengajar kelas produktif X DKV dengan alokasi waktu 3 minggu (6x pertemuan) dan praktik mengajar Seni Budaya kelas X DKV, X Akuntansi, dan X DKV dengan alokasi waktu 1 minggu (6x pertemuan).

- 4) Penyusunan dan Pelaksanaan Evaluasi

Setelah melakukan pembelajaran di kelas, mahasiswa mengadakan evaluasi bersama guru pembimbing untuk mengetahui seberapa besar kemampuan peserta didik dalam menerima materi dan seberapa besar kemampuan praktikan dalam mengkondisikan kelas serta penyampaian materi. Evaluasi dilaksanakan pada setiap proses pembelajaran selesai. Evaluasi ini digunakan sebagai bahan perbaikan praktik mengajar di hari berikutnya.

5) Pembuatan Soal Evaluasi Pembelajaran

Soal evaluasi diberikan kepada peserta didik dilakukan pada setiap pertemuan mata pelajaran produktif. Soal berupa penugasan karya sesuai KD yang diberikan pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga soal evaluasi dilakukan setiap pertemuan sesuai KD yang diajarkan.

6) Praktik Persekolahan

Selain praktik mengajar, mahasiswa PLT juga melaksanakan praktik persekolahan. Kegiatannya antara lain:

- a. Mengikuti upacara bendera rutin setiap hari Senin dan upacara khusus pada peringatan tertentu bersama seluruh warga sekolah,
- b. Berjabat tangan dengan peserta didik dan guru setiap pagi (5S)
- c. Membantu persiapan akreditasi sekolah (IHT)
- d. Pengawas Ujian Tengah Semester
- e. Pengawas Ujian Akhir Semester
- f. Pemilu dan Pelantikan OSIS
- g. Membantu Piket Guru
- h. Kegiatan HUT Kota Jogja ke-261
- i. Pendampingan Pameran Sains Siswa SMK
- j. Pendampingan peserta LKS SMK
- k. Pengajian Guru dan Karyawan
- l. Kegiatan Nonton Bareng Film G30S/PKI
- m. Upacara bendera hari senin dan hari peringatan khusus.
- n. Membantu administrasi sekolah.

6. Penyusunan Laporan PLT

Setelah dilakukan penarikan PLT mahasiswa wajib menyusun laporan hasil pelaksanaan PLT sebagai wujud pertanggungjawaban atas setiap kegiatan yang telah dilaksanakan sesuai dengan rencana awal program. Laporan pelaksanaan PLT disusun dengan disertai lampiran-lampiran yang ada pada proses pembelajaran.

7. Penarikan Mahasiswa PLT

Penarikan mahasiswa PLT UNY 2017 dilaksanakan pada tanggal 15 November 2017 di SMK Koperasi Yogyakarta oleh pihak Universitas

Negeri Yogyakarta yang dihadiri mahasiswa PLT UNY 2017, DPL PLT UNY, Kepala Sekolah SMK Koperasi Pamong kepada koordinator PLT SMK Koperasi Yogyakarta beserta guru Pembimbing PLT, dan perwakilan siswa SMK Koperasi Yogyakarta.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Praktik Lapangan Terbimbing

Persiapan yang baik akan berimplikasi pada pelaksanaan dan hasil yang baik pula. Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa PLT untuk dapat mengikuti kegiatan PLT. Salah satunya adalah lulus mata kuliah *Micro Teaching* dan diadakannya persiapan berupa pembekalan PLT dari prodi.

Sebelum melaksanakan PLT, terlebih dahulu mahasiswa melakukan observasi lokasi PLT yang bertujuan untuk mengetahui kondisi kelas dan sekolah yang merupakan lingkungan belajar siswa, yang akan digunakan untuk kegiatan PLT. Observasi PLT akan memberikan gambaran kondisi sekolah baik dari pembelajaran, sarana dan prasarana yang ada, karakteristik siswa, permasalahan dalam pembelajaran dan penentuan metode untuk pelaksanaan kegiatan PLT. Selain kegiatan di atas, ada lagi beberapa kegiatan yang berhubungan dengan PLT. Kegiatan tersebut antara lain:

1. *Micro Teaching* (Pengajaran Mikro)

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilaksanakan oleh mahasiswa yang telah lulus mata kuliah *Micro Teaching* dengan nilai minimal B dan telah menempuh minimal 100 sks. Pengajaran mikro dilaksanakan di setiap jurusan berupa kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari kurang lebih 10 mahasiswa. Mahasiswa akan bermain peran sebagai guru dan teman-teman yang lain menjadi siswa. Pada pengajaran mikro mahasiswa dapat berlatih kompetensi dasar mengajar secara terbatas dan terpadu sesuai dengan cara seorang guru mengajar. Pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar dalam membentuk kepribadian dan sosial mahasiswa.

Praktik yang dilaksanakan dalam pengajaran mikro, antara lain:

- a. Praktik membuka dan menutup pelajaran,
- b. Praktik mengajar,
- c. Praktik bertanya,
- d. Praktik menguasai dan mengelola kelas,
- e. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP),
- f. Pedoman penilaian.

Saat pengajaran mikro berlangsung, dosen pembimbing akan memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar. Pada pengajaran mikro, mahasiswa diberikan kesempatan latihan mengajar dengan berbagai macam metode dan media pembelajaran. Hal tersebut ditujukan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PLT di sekolah.

2. Pembekalan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)

Sebelum penerjunan PLT ke sekolah yang dituju, mahasiswa mengikuti kegiatan pembekalan sebanyak dua kali. Yang pertama dilakukan di masing-masing fakultas dan kedua di setiap prodi. Pembekalan bertujuan untuk membekali mahasiswa PLT dengan berbagai informasi mengenai pelaksanaan kegiatan PLT yang akan dilaksanakan, seperti menyusun sistematika rancangan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan pelaporan kegiatan.

3. Observasi Sekolah

Observasi sekolah dilaksanakan dua tahap yaitu pada tanggal 3-4 Maret 2017 sebelum penerjunan dan 16 September 2017 setelah penerjunan tim PLT. Observasi bertujuan untuk mengetahui keadaan sekolah secara umum yang akan digunakan sebagai acuan dalam penyusunan program kerja PLT. Pelaksanaan observasi PLT di kelas X DKV SMK Koperasi Yogyakarta.

Adapun kegiatan observasi PLT yang dilakukan meliputi:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh mahasiswa PLT terhadap guru pembimbing di dalam kelas. Observasi pembelajaran dilakukan di kelas X DKV oleh mahasiswa. Observasi dilakukan sebelum penerjunan dan setelah penerjunan PLT.

Observasi pembelajaran di kelas memberikan gambaran nyata situasi dan kondisi pembelajaran di kelas. Mahasiswa juga dapat mengamati guru pembelajaran melaksanakan pembelajaran di kelas. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat beradaptasi dengan lingkungan kelas yang sebenarnya ketika mengajar, serta mengetahui segala sesuatu yang harus dipersiapkan dan lakukan pada saat sebelum dan setelah mengajar.

Adapun hasil observasi pembelajaran di kelas adalah sebagai berikut:

1) Perangkat Pembelajaran

a) Kurikulum

Kurikulum pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006

b) Silabus

Dirancang setiap awal memasuki semester baru berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006

c) Rencana Praktik Pembelajaran (RPP)

Dirancang setiap awal memasuki semester baru berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006

2) Proses Pembelajaran

a) Membuka Pelajaran

Sebelum pembelajaran dimulai, guru mengkondisikan serta memastikan seluruh peserta didik telah siap mengikuti pembelajaran. Pelajaran dibuka dengan salam dan doa, kemudian menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya.

Setelah itu guru melakukan presensi kepada siswa. Setelah itu guru mengulas materi pertemuan sebelumnya dengan memberikan pertanyaan kepada siswa. Guru kemudian melakukan apersepsi terhadap materi pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa.

b) Penyajian materi

Dalam penyajian materi guru cenderung menggunakan cara verbal dan demonstrasi. Guru terkadang menggunakan laptop dan LCD jika dirasa membutuhkan contoh visual yang sulit untuk ditunjukkan kepada siswa.

c) Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, dan praktik.

d) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia. Terkadang guru juga menggunakan bahasa Jawa . Penggunaan bahasa disesuaikan dengan kondisi siswa agar lebih bisa memahami materi pembelajaran dengan baik.

e) Penggunaan waktu

Waktu pembelajaran yang digunakan oleh guru terbagi atas dua sesi, yaitu sesi teori sebanyak satu jam pelajaran dan sesi praktik unjuk kerja/berkarya dua jam pelajaran. Pada satu jam pertama guru menyampaikan teori kepada siswa, kemudian guru melanjutkan dengan praktik berdasarkan teori yang telah dipelajari.

f) Cara memotivasi siswa

Guru selalu membrikan motivasi dengan baik kepada siswa. Cara penyampain yang dilakukan oleh guru sudah baik, sehingga siswa dapat menerima masukan dengan baik.

g) Teknik bertanya

b. Observasi Alat dan Media Pembelajaran

Mahasiswa melakukan observasi alat dan media pembelajaran yakni di ruang kelas dan perpustakaan. Observasi dilakukan untuk mengetahui fasilitas yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Pada observasi tersebut, pelajaran Gambar Proyeksi dan Nirmana di kelas X DKV. Ruang kelas sudah dilengkapi dengan fasilitas papan tulis/*Whiteboard*, LCD proyektor. Beberapa hal yang dilakukan dalam observasi antara lain:

- 1) Melakukan koordinasi dengan kelompok terkait pelaksanaan PLT.
- 2) Menyusun rencana program kerja PLT yang kemudian dikonsultasikan dengan pembimbing mata pelajaran.

c. Observasi

4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum mengajar mahasiswa PLT harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Selain itu, persiapan administrasi juga disiapkan sebagai mana yang sudah diarahkan oleh guru pembimbing. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

- a. Mencari materi pembelajaran.
- b. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- c. Pembuatan media pembelajaran agar membantu pemahaman siswa.
- d. Diskusi dengan rekan sesama mahasiswa PLT, yang dilakukan sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar pikiran mengenai pembelajaran.
- e. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

B. Pelaksanan Praktik Lapangan Terbimbing

1. Persiapan Mengajar Terbimbing

Persiapan mahasiswa dalam mempersiapkan praktik mengajar di kelas meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan mengajar, diantaranya

- a. Silabus

- b. Program Tahunan
- c. Program Semester
- d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- e. Media Pembelajaran
- f. Daftar Hadir siswa
- g. Daftar Nilai Siswa

2. Pelaksanaan Praktik Mengajar di Kelas

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing merupakan kegiatan praktik mengajar mahasiswa PLT dengan pendampingan guru pembimbing. Hal ini dilakukan agar guru pembimbing dapat menilai dan mengevaluasi serta memberikan saran membangun bagi mahasiswa PLT untuk melakukan praktik mengajar yang lebih baik. Praktik mengajar terbimbing telah dilakukan sebanyak empat kali oleh mahasiswa dan guru pembimbing pada pembelajaran di kelas X DKV.

b. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri merupakan kegiatan praktik mengajar mahasiswa PLT di kelas secara mandiri dengan pengawasan guru pembimbing. Mahasiswa PLT diberikan kesempatan praktik mengajar di kelas sesuai dengan rancangan pembelajaran yang sudah dibuat oleh mahasiswa. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk menetapkan metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran tetapi masih dalam bimbingan guru pembimbing.

Materi pembelajaran dan waktu mengajar mandiri yang dilaksanakan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

Mata Pelajaran : Gambar Teknik

Pertemuan Ke-	Hari, Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi
1	Kamis, 5 Oktober 2017	X DKV	3-4	Perspektif dan Proyeksi
2	Kamis, 12 Oktober 2017	X DKV	5-8	Membuat Gambar Proyeksi
3	Kamis, 2 November 2017	X DKV	5-8	Membuat Gambar Proyeksi Benda Berongga.

Mata Pelajaran : Nirmana

Pertemuan Ke-	Hari, Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi
1	Kamis, 26 Oktober 2017	X DKV	1-3	Unsur-unsur Desain : Komposisi Bidang
2	Sabtu, 28 Oktober 2017	X DKV	5-8	Prinsip-prinsip Desain: Komposisi Ruang
3	Sabtu, 4 November 2017	X DKV	1-3	Penerapan Aksentuasi/Point of interest

Mata Pelajaran : Seni Budaya

Pertemuan Ke-	Hari, Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi
1	Senin,6 November 2017	X AK 2	2-3	Periodisasi seni rupa zaman prasejarah.
2		X AK 3	3-4	Periodisasi seni rupa zaman prasejarah.
3		X AK 1	5-6	Periodisasi seni rupa zaman prasejarah.
4		X PM 1	6-7	Periodisasi seni rupa zaman prasejarah.
5	Rabu,8 November 2017	X DKV	6-7	Periodisasi seni rupa zaman prasejarah.
6	Kamis,9 November 2017	X PM 2	3-4	Periodisasi seni rupa zaman prasejarah.

3. Perangkat Pembelajaran

Sebelum melakukan proses pembelajaran, mahasiswa PLT membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dikonsultasikan dengan guru pembimbing terlebih dahulu. Mahasiswa PLT juga melakukan bimbingan kepada Dosen Pembimbing Lapangan PLT (DPL PLT) terkait permasalahan mengajar di lokasi PLT.

Pendekatan yang digunakan yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran adalah mengamati, menanya dan mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan. Kegiatan pembelajaran terpusat kepada siswa (*student center*), sehingga evaluasi yang diberikan kepada siswa mengacu pada Kompetensi Dasar yang telah dicapai beserta aspek-aspek lainnya. Perangkat kegiatan belajar mengajar terdapat pada lampiran Rancangan Perangkat Pembelajaran (RPP) , adapun isi dari kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Pendahuluan

- a) Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa.
- b) Melakukan presensi kehadiran siswa.
- c) Menyampaikan SK,KD dan tujuan pembelajaran.
- d) Menjelaskan strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- e) Memberikan apersepsi kepada siswa terkait materi pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

- a) Mengamati
- b) Menanya, mengumpulkan informasi
- c) Menalar
- d) Mengkomunikasikan
- e) Mempraktikan

3) Kegiatan Penutup

- a) Memberikan kesempatan bertanya untuk siswa

- b) Menyimpulkan materi pembelajaran
- c) Memberikan motivasi kepada siswa
- d) Menginformasikan materi pertemuan berikutnya
- e) Menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

4. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode demonstrasi. Metode pembelajaran jenis ini memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses tertentu yang sedang dipelajari. Metode ini akan memberikan gambaran langsung kepada peserta didik terkait materi pembelajaran yang sedang berlangsung, terutama pada pembelajaran praktik. Selain itu dengan pemilihan metode ini siswa akan terpusat perhatian kepada proses pembelajaran dan dapat memahami proses pembelajaran dengan lebih baik.

Adapun pelaksanaan pembelajaran metode demonstrasi yang dilakukan mahasiswa adalah sebagai berikut:

a. Penyajian Materi

Materi disampaikan secara verbal oleh praktikan dan dibantu menggunakan tayangan slide *powerpoint*. Kemudian praktikan memberikan teori dan peraga secara langsung kepada siswa terkait pembelajaran. Hal ini bertujuan agar siswa lebih cepat dalam menyerap materi pembelajaran.

b. Konfirmasi

Setelah praktikan menyajikan materi secara demonstrasi siswa diminta untuk mengkonfirmasi terkait demonstrasi yang dilakukan praktikan. Ketika siswa sudah dapat memahami isi materi pembelajaran maka dilanjutkan dengan persiapan mencipta/praktik.

c. Mencipta/Praktik.

Siswa diminta untuk mencipta/ mempraktikkan hasil pemahaman pembelajaran yang telah dilakukan melalui berkarya. Pada proses ini mahasiswa praktikan memberikan soal latihan atau evaluasi kepada siswa secara tertulis. Mahasiswa secara aktif mendampingi siswa, dan memberikan penjelasan jika ada hal yang belum dipahami oleh siswa.

d. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui hasil pengamatan tugas / karya siswa.

5. Media Pembelajaran

Media pembelajaran digunakan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Media yang digunakan mahasiswa selama mengajar meliputi:

a) *Ms.Power Point*,

Mahasiswa praktikan menggunakan slide powerpoint untuk membantu proses belajar siswa agar lebih mudah menangkap materi pembelajaran.

b) video pembelajaran.

Mahasiswa praktikan menggunakan video pembelajaran berupa animasi untuk membantu proses pemahaman suatu proses atau cara

c) Alat peraga .

Mahasiswa praktikan menggunakan kubus kertas sebagai alat peraga dalam pembelajaran gambar teknik . Alat peraga ini digunakan untuk menjelaskan materi proyeksi titik, garis , bidang dan benda bervolume.

d) Aplikasi desain : *SketchUp 2017*

Mahasiswa praktikan menggunakan aplikasi desain *SketchUp 2017* sebagai alat visual menampilkan bentuk-bentuk proyeksi kepada siswa agar mudah dipahami. Penggunaan aplikasi *SketchUp 2017* sangat membantu siswa untuk memahami materi gambar proyeksi dengan baik.

Alat dan bahan pembelajaran yang digunakan mahasiswa selama berlangsungnya mengajar terbimbing adalah:

a) LCD,

b) laptop

c) speaker,

d) Portofolio karya Nirmana sebagai alat peraga Nirmana

e) kertas manila,

f) Kuas,

g) Palet warna,

h) Cat ,

i) Spidol,

j) Penggaris segitiga

k) Pensil Mekanik

l) Penghapus

m) Buku Nirmana Dwimatra

n) LKS Seni Bahasa Budaya Kelas X.

6. Penyusunan Evaluasi Pembelajaran

Setelah selesai mengajar, mahasiswa melakukan evaluasi untuk memeriksa ketercapaian tujuan pembelajaran. Evaluasi diberikan di akhir pembelajaran maupun berupa penugasan harian dikelas yang sudah dilakukan oleh mahasiswa selama praktik mengajar. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam kegiatan evaluasi adalah:

a) Mempersiapkan Instrumen

Instrumen evaluasi dibuat disesuaikan dengan materi pelajaran yang diberikan dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Persiapan instrumen dilakukan untuk praktik unjuk kerja di kelas.

b) Mengkonsultasikan instrumen

Konsultasi instrumen penilaian diperlukan untuk memeriksa apakah instrumen yang dibuat oleh mahasiswa layak digunakan untuk memeriksa keberhasilan belajar atau tidak. Jika terdapat instrumen yang kurang tepat atau perlu diperbaiki maka mahasiswa praktikan harus memperbaiki instrumen tersebut sebelum digunakan di dalam kelas.

c) Mempersiapkan kriteria penilaian

Kriteria penilaian dibuat secara proporsional agar nilai akhirnya dapat benar-benar mencerminkan keberhasilan belajar siswa. Kriteria penilaian didasarkan pada aktifitas siswa dikelas dan hasil lembar kerja siswa.

d) Melaksanakan penilaian

Penilaian dilakukan setiap tatap muka, sehingga materi akan disampaikan secara utuh kemudian dilaksanakan praktik unjuk kerja setelah materi diberikan sebagai evaluasi pembelajaran.

7. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

a) Sebelum Praktik Mengajar

Guru pembimbing memberikan arahan terkait persiapan perangkat administrasi guru ketika mengajar di kelas. Guru pembimbing memberikan contoh Silabus dan RPP kurikulum 2006 (KTSP) kepada mahasiswa, sehingga mahasiswa paham akan cara penyusunan RPP dengan benar. Sebelum praktik mengajar guru melakukan evaluasi terkait penyusunan perangkat administrasi pembelajaran agar materi dan perangkat yang digunakan oleh mahasiswa sesuai. Guru pembimbing memberikan penguatan dan motivasi kepada mahasiswa disetiap perencanaan pembelajaran kelas agar terlaksana dengan baik.

b) Saat Praktik Mengajar

Pada saat mengajar guru pembimbing mendampingi setiap aktivitas mahasiswa di dalam kelas untuk melakukan evaluasi pembelajaran.

c) Setelah Praktik Mengajar

Setelah praktik mengajar guru pembimbing melakukan evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran. Guru pembimbing memberikan kritik, saran dan masukan kepada mahasiswa PLT ketika mengajar agar menjadi bahan evaluasi. Sehingga dapat memberikan perkembangan yang baik untuk mahasiswa praktikan.

C. Analisis Hasil dan Refleksi

Setelah kegiatan PLT selesai dilaksanakan, mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman yang sangat berguna ketika sudah memasuki dunia kerja. Pengalaman yang didapat antara lain pengalaman mengajar siswa SMK, berinteraksi dengan guru, siswa, karyawan, dan rekan-rekan PLT.

1. Hasil Praktik Mengajar

Selama kegiatan PLT di SMK Koperasi Yogyakarta, praktikan melakukan praktik mengajar terbimbing sebanyak 12 kali. Praktikan berusaha mengamati perilaku siswa selama proses pembelajaran sebagai penilaian kognitif, afektif dan psikomotor.

a) Penilaian Kognitif

Penilaian kognitif ini merupakan evaluasi yang digunakan untuk mengetahui ketercapaian indikator. Evaluasi kognitif biasanya berupa soal tes yang diberikan di akhir proses kegiatan pembelajaran.

b) Penilaian Afektif

Penilaian afektif adalah penilaian terhadap sikap siswa selama proses pembelajaran seperti perilaku, rasa antusias, tanggungjawab siswa dalam belajar dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran.

c) Penilaian Psikomotor

Penilaian psikomotor ini dapat dilihat dari keterampilan, dan ketelitian berkarya siswa ketika mengikuti pembelajaran dikelas bersama guru.

2. Hambatan dalam Pelaksanaan PLT

Selain mendapatkan banyak pengalaman, praktikan juga menemui beberapa hambatan selama proses Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). Hambatan tersebut antara lain:

a) Karakteristik dan Kemampuan Siswa yang Beragam

Tiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga praktikan harus mampu memahami setiap siswa untuk dapat memberikan metode pembelajaran yang tepat.

b) Suasana Kondusif Kelas

Suasana pembelajaran yang kondusif merupakan salah satu komponen utama yang terpenting dalam proses pembelajaran di kelas. Seringkali terjadi suasana kelas yang kurang kondusif di kelas ketika praktikan berada kelas karena siswa bercanda secara berlebihan dan mulai lelah ketika praktik unjuk kerja.

c) Perhatian Kepada Siswa Kurang Menyeluruh

Praktikan tidak mampu secara keseluruhan mengakomodir siswa secara optimal, sehingga ada beberapa siswa yang kurang mendapat perhatian secara merata di setiap pertemuan.

3. Usaha untuk Mengatasi Hambatan

Usaha yang praktikan lakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang telah disebutkan di atas, antara lain:

a) Karakteristik dan Kemampuan Siswa yang Beragam

Mengetahui karakteristik siswa yang beragam, praktikan menyiasati dengan melakukan variasi metode dan media dalam mengajar.

b) Sulitnya Membangun Suasana Kondusif

Untuk membangun suasana yang kondusif di kelas, praktikan mencoba menarik perhatian siswa dengan membuat media pembelajaran yang menarik seperti gambar, video dan alat peraga.

c) Praktikan Kurang Memberikan Perhatian Menyeluruh Kepada Siswa

Praktikan berkeliling untuk mengakomodir perhatian siswa ketika pembelajaran berlangsung dan membantu setiap siswa yang mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran.

4. Refleksi Pelaksanaan PLT

Kegiatan PLT ini dapat memberikan banyak pengalaman dan pemahaman kepada praktikan bahwa menjadi seorang guru merupakan pekerjaan yang tidak mudah. Guru bukan hanya berperan sebagai pengajar tetapi juga pendidik untuk siswa. Guru dituntut untuk mampu menguasai bidang ilmu serta mentransfer kepada siswa dengan harapan akan diaplikasikan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Guru harus bisa menjadi teladan bagi siswa dan mampu menjaga integritas seorang guru dihadapan siswa agar siswa mampu mencotoh setiap perilaku guru. Guru juga harus memperhatikan kelengkapan administrasi seperti RPP, presensi siswa, dan lain sebagainya.

Selama kurang lebih 2 bulan menjalani PLT, Praktikan memahami bahwa guru merupakan salah satu pintu masadepan bagi siswa untuk mengerti dunia dan mengerti bagaimana bersikap dan berperilaku. Guru merupakan merupakan seorang pematik penerus pembangunan bangsa melalui siswa sebagai generasi penerus dan pembangunan bangsa.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) mahasiswa UNY telah dilaksanakan dari tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Berdasarkan uraian kegiatan di atas, pelaksanaan program PLT di SMK Koperasi Yogyakarta dapat berjalan dengan lancar walaupun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kekurangan.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang dilaksanakan di SMK Koperasi Yogyakarta juga memberikan manfaat serta pengalaman bagi praktikan. Praktikan mendapatkan pengalaman dan ilmu yang bermanfaat baik saat kegiatan pembelajaran di kelas maupun kegiatan di luar kelas. Kegiatan PLT juga merupakan sarana penerapan teori yang telah dipelajari di bangku perkuliahan, sehingga praktikan mendapatkan pengalaman faktual dalam proses pembelajaran secara nyata dan terpadu sebagai seorang guru.

Dari kegiatan PLT yang telah praktikan laksanakan selama 2 bulan ini dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Kegiatan PLT yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMK Koperasi Yogyakarta telah memberikan pengalaman yang berarti bagi praktikan. Serta memberikan pemahaman menjadi seorang guru atau tenaga kependidikan dengan segala tuntutan, seperti persiapan administrasi pembelajaran, persiapan materi, dan persiapan mental untuk mengajar peserta didik di kelas.
2. Praktik PLT dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan, dan menumbuhkan rasa tanggungjawab terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa.
3. Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah.
4. Kegiatan belajar mengajar di SMK Koperasi Yogyakarta sudah berjalan dengan baik dan lancar.
5. Hubungan antara anggota keluarga besar SMK Koperasi Yogyakarta diantaranya kepala sekolah, guru, staf karyawan, serta seluruh peserta didik terjalin dengan sangat baik dan harmonis. Sehingga suasana harmonis dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah.
6. Pelaksanaan PLT di SMK Koperasi Yogyakarta memberikan pemahaman kepada praktikan bahwa seorang guru harus memiliki kemampuan interpersonal dan intrapersonal yang baik.

B. SARAN

Berikut merupakan saran-saran untuk beberapa pihak mengenai program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), yakni sebagai berikut.

1. Saran kepada pihak SMK Koperasi Yogyakarta

- a. Diharapkan SMK Koperasi dapat memberikan fasilitas optimal untuk pembelajaran praktik di kelas X DKV ,seperti penyediaan alat praktik berupa kuas dengan kualitas prima/standar dan kertas gambar dengan kualitas baik agar siswa dapat berkarya secara optimal.
- b. Siswa SMK Koperasi Yogyakarta agar mampu mengasah keterampilan siswa untu meningkatkan prestasi baik di bidang akademik maupun nonakademik dengan cara menyediakan fasilitas penunjang yang baik dan optimal.

2. Saran kepada pihak LPPMP UNY

- a. Pihak LPPMP UNY hendaknya memberikan arahan tentang cara dan format laporan PLT dengan jelas.
- b. Memberikan penjelasan pelaksanaan PLT secara rinci agar mahasiswa tidak mengalami banyak kesulitan.
- c. Diharapkan LPPMP UNY memberikan buku panduan PLT secara tercetak bukan bukan softfile, sehingga mahasiswa dapat dengan mudah membaca serta memahami panduan PLT.

3. Saran kepada mahasiswa PLT

- a. Dalam pelaksanaan pembelajaran, mahasiswa PLT diharapkan membuat persiapan mengajar secara optimal agar pelaksanaan pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- b. Membentuk suasana komunikasi yang baik kepada pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan PLT agar kegiatan dapat terlaksana dengan baik.
- c. Selalu menjaga nama baik almamater UNY dengan tidak melakukan tindakan-tindakan yang melanggar norma-norma dan tata tertib yang ada di lokasi PLT.
- d. Mahasiswa hendaknya memanfaatkan mata kuliah *Micro Teaching* sebaik-baiknya, agar memiliki jam terbang yang tinggi dalam proses mengajar di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

UPLT. 2017. *Materi Pembekalan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)*. Yogyakarta: UPLT UNY.

LPPMP. 2017. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: LPPMP UNY.

UPLT. 2017. *Panduan PLT/Magang III. Edisi 2017*. Yogyakarta: UPLT UNY

LAMPIRAN